

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah kitab suci bagi agama Islam yang di mana diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad SAW, Al-Quran adalah sumber utama ajaran agama Islam yang menjadi pedoman hidup seluruh umat.

Al-Quran memiliki keistimewaan yang senantiasa terjaga, terpelihara kemurnian dan keasliannya oleh Allah SWT sampai hari kiamat, didalamnya terdapat kalimat Allah SWT yang apabila digali dan dipelajari tidak akan habis meskipun bagi orang yang selalu haus akan ilmu-Nya (Ruslandi & Rochman, 2020). Tajwid adalah bidang yang mempelajari cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar, baik dari segi makhraj, sifat maupun hukum tajwidnya. Mempelajari tajwid sangat penting untuk dapat membaca dan menghafal Al-Quran dengan baik dan benar, dengan mempelajarinya kita akan dapat mengucapkan setiap ayat Al-Quran dengan benar dan sesuai.

Dalam pembelajaran membaca Al-Quran perlu memahami tentang tartil. Menurut Mujawir, kata tartil dari asal kata رَتَّلَ-يُرَتِّلُ-رَتْلًا yang memiliki arti membaca secara perlahan serta memperhatikan tajwidnya. Menurut kitab Rowai'ul Bayan, kata tartil berarti membaca Al-Quran dengan tenang dan perlahan-lahan dengan huruf-huruf yang jelas sehingga pendengar dapat mendengar dengan baik dan merenungkan atau menghayati maknanya. Tartil menurut Al-Maraghi berarti menghadirkan hati saat membaca Al-

Quran bukan hanya mengejakan dan mengeluarkan huruf dari kerongkongan dan mengerutkan wajah, lisan dengan irama (Muslim et al., 2022).

Seriap orang yang beragama Islam harus memiliki kemampuan membaca Al-Quran, karena kemampuan ini sangat penting untuk melakukan ibadah terutama sholat (Rama Joni, Abdul Rahman, 2020). Terlebih jika seseorang bisa menghafalkannya maka akan dilipat gandakan pahalanya.

Kunci dari pelaksanaan ibadah bagi setiap muslim adalah mampu membaca dan melantunkan ayat-ayat Al-Quran, karena setiap muslim dan muslimah harus memiliki kemampuan untuk membaca Al-Quran dan diusahakan untuk menghafal dengan baik dan benar, jika sorang muslim dan muslimah tidak dapat melakukannya, maka dari itu akan menjadi penghambat bagi mereka untuk melakukan ibadah mereka terutama sholat.

Pentingnya untuk dapat membaca kitab suci Al-Quran sesuai dengan wahyu yang pertama kali diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril yaitu surat AL-Alaq yang berbunyi:

أَفْرَأُ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhamnu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan tuhamnu yang maha pemurah.

4. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt mengajarkan manusia melalui perantara membaca, jadi kita harus dapat membacanya terlebih dahulu agar kita dapat mengetahui dan memahami pesan yang ada didalamnya setelah kita bisa membacanya maka kita akan lebih mudah dalam menghafal Al-Quran. Terutama di ayat pertama yang menjelaskan dimana Allah swt memberikan pemahaman kepada nabi Muhammad SAW bahwa bacalah semua wahyunya dengan atau demi nama Tuhan yang selalu memelihara dan membimbingmu dan yang mencipta semua makhluk kapan dan dimanapun.

Al-Quran memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia dan juga sebagai sumber utama ajaran agama Islam yang paling utama, apabila kita membacanya bernilai sebagai ibadah. Kita sebagai umat Islam dituntut untuk membaca, menghafal. Mempelajari, mengajarkan dan mengamalkan isi kandungan di dalam Al-Quran.

Dengan mempelajari, menghafal, membaca, mengajarkan dan mengamalkan maka kita akan memperoleh banyak ilmu serta pahala, petunjuk dan rahmat bagi kehidupan di dunia dan akhirat.

Sekolah adalah tempat yang berlabel lembaga pendidikan, yang memiliki fungsi bagi para guru/ dosen/ ustadz untuk mendidik, mengarahkan, memotivasi, membimbing dan mengajarkan peserta didik atau siswa tentang ilmu pengetahuan umum, ilmu pengetahuan agama, eksak dan ilmu-ilmu

lainnya yang dibutuhkan dalam kehidupan. Jika lembaga pendidikan memberikan kenyamanan kepada siswa atau peserta didiknya dan memberikan jaminan bahwa visi misi pembelajaran akan tercapai, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik (Na'im *et al.*, 2021).

Karena pada dasarnya dalam pengelolaan pendekatan seni lembaga pendidikan sangat berfokus pada sumber daya manusia yang mengelola fungsinya dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang tidak melanggar hukum negara dan hukum syariah. Sumber daya manusia sebagian besar dibentuk oleh pendidikan, di era digital saat ini, peran lembaga pendidikan menjadi semakin penting dalam menghasilkan generasi yang berkualitas.

Dalam era digital saat ini membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu sekolah perlu beradaptasi menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Sekolah adalah salah satu institusi pendidikan yang memainkan peran penting dalam pembentukan individu, sekolah bukan hanya tempat belajar tentang ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai tempat pengembangan kepribadian, keterampilan dan prinsip moral.

Saat ini lembaga pendidikan Islam merupakan topik yang sangat menarik dan dipelajari lebih lanjut dan hasilnya disampaikan ke khalayak ramai, dengan demikian lembaga pendidikan Islam harus semakin berkembang guna mencerdaskan kehidupan bangsa yang berakhlakul karimah (Na'im *et al.*, 2021). Pasti para orang tua mengharapkan bahwa anak mereka yang

belajar di lembaga pendidikan Islam dapat menjadi manusia yang baik, yakni manusia yang memiliki kecerdasan (hardskill) dan manusia yang memiliki kemampuan budi pekerti, sosial, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam menjadi semakin strategis untuk menjaga identitas dan nilai-nilai keislaman di era globalisasi. Maka dari itu pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu muslim yaitu, membentuk aqidah yang kuat agar memahami ajaran agama Islam yang benar, mengembangkan akhlak yang mulia dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain, dan meningkatkan pengetahuan agama.

Selain itu lembaga pendidikan Islam merupakan organisasi atau tempat yang menyelenggarakan pendidikan Islam dengan struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya, lembaga pendidikan Islam harus dapat menciptakan suasana yang nyaman sehingga memungkinkan berjalan dengan baik dan memenuhi tugasnya. Pondok pesantren, majelis ta'lim, tpq, ataupun sekolah umum yang mengedepankan ilmu agama tanpa menghilangkan ilmu umum, apabila dipadukan dengan baik maka akan menciptakan generasi yang pintar dalam beragama dan juga tau akan ilmu umum.

Dari penjelasan lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan Islam di atas maka dapat digaris bawahi sekolah memainkan peranan penting dalam

membentuk generasi di era digital, dengan menyesuaikan dan mengikuti perkembangan zaman, menciptakan generasi yang berkualitas di era sekarang. Kemudian membentuk karakter dan moralitas individu muslim, di era sekarang keberadaan sekolah Islam di dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk menjaga ciri khas nilai-nilai keislaman. Yang diharapkan melahirkan generasi muslim yang berkualitas sehingga mampu menghadapi tantangan zaman.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“Peran Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa Di SMP Muhammadiyah Banjarnegara”**

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana peran Guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan hafalan Al-Quran ketika siswa mengalami kendala saat menghafal di SMP Muhammadiyah Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peran Guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi unit lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan peran Guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah Banjarnegara.

2. Secara praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi unit lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan peran Guru Al-Quran Hadits dalam meningkatkan hafalan Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah Banjarnegara.

b. Hasil penelitian ini diharap akan berguna bagi para siswa untuk untuk selalu menumbuhkan motivasi belajar menghafal Al-Quran.